

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran yang menjadi wadah bagi siswa untuk menyalurkan minat dan bakatnya. Peran guru pendidikan jasmani dan kesehatan serta keterlibatan dari lembaga-lembaga yang terkait dalam usaha pembinaan kemampuan siswa pada cabang olahraga sangat dibutuhkan untuk meningkatkan minat dan bakatnya. Bukan hanya itu saja tetapi memberikan pengaruh positif terhadap kebugaran tubuh, kesehatan hingga pada aspek sportivitas antara siswa yang bermanfaat sebagai salah satu wadah mencari prestasi serta memupuk tali persaudaran antar sesama di lingkungan sekolah bahkan di lingkungan luar sekolah. Cabang-cabang olahraga yang dapat dikembangkan seperti olahraga beladiri, atletik, renang serta cabang olahraga permainan yang memiliki keunikan dan ciri khas tersendiri.

Untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani dan kesehatan tersebut, maka dipandang perlu untuk meningkatkan pelaksanaan pendidikan jasmani di sekolah, sebab pembinaan dan pengembangan pelajaran pendidikan jasmani di sekolah merupakan bagian dari peningkatan kualitas manusia Indonesia seutuhnya sesuai tujuan pendidikan nasional. Pembinaan olahraga juga merupakan tugas dari lembaga pendidikan. Oleh sebab itu, pelaksanaannya harus dilakukan sejak dini. Hal tersebut dimaksudkan untuk membentuk siswa agar menjadi sehat baik fisik dan mental, karena melalui kegiatan olahraga pula siswa dapat mencapai keseimbangan dan kesegaran hidup selain ia memperoleh ilmu pengetahuan. Kecerdasan dan keterampilan sangat memerlukan tubuh yang sehat, sehingga dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani Guru diharapkan dapat mengembangkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan dan olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportifitas, jujur, kerjasama, dan lain-lain) serta pembiasaan pola hidup sehat. Pelaksanaannya bukan hanya melalui pengajaran konvensional di dalam kelas

yang bersifat teori, namun melibatkan unsur fisik, mental, emosi dan sosial. Aktivitas yang diberikan dalam pengajaran harus mendapatkan sentuhan berupa praktek sehingga aktivitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan pengajaran.

Salah satu olahraga yang masuk dalam pendidikan umum di sekolah yaitu atletik. atletik merupakan cabang olahraga yang dapat dikatakan sebagai ibu dari semua jenis olahraga. Karena dalam cabang olahraga atletik terdapat semua unsure dari cabang-cabang olahraga lain yaitu jalan, lari, lompat dan lempar. Dalam nomor lempar pada cabang olahraga atletik terdiri dari beberapa nomor yaitu a) lempar lembing; b) lontar martil; dan c) tolak peluru. Adapun yang menjadi focus dalam penelitian ini yaitu tolak peluru. Tolak peluru (*the shot put*) merupakan salah satu nomor yang terdapat dalam nomor lempar pada cabang olahraga atletik. Sesuai dengan namanya, maka tolak peluru dilakukan tidak dilempar akan tetapi ditolak/didorong. Dalam pelaksanaannya, ada dua macam gaya yang sering digunakan yaitu gaya lama atau menyamping (*ortodoks style*) dan gaya baru atau membelakangi (*O'Brien style*). Adapun tujuan tolak peluru itu sendiri adalah untuk mencapai jarak tolakan yang sejauh-jauhnya.

SDN Negeri 65 Kota Timur Gorontalo sebagai salah satu lembaga pendidikan sekolah dasar di Provinsi Gorontalo sangat menginginkan adanya siswa yang berhasil dalam bidang ilmu pengetahuan. Minat dan hasil belajar siswa SDN Negeri 65 Kota Timur Gorontalo dalam bidang olahraga cukup baik. Namun ada beberapa cabang olahraga yang belum dapat dikembangkan dengan baik. Salah satunya yaitu cabang olahraga atletik nomor tolak peluru. Ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa kelas V SDN Negeri 65 Kota Timur Gorontalo Hal tersebut disebabkan karena kurangnya minat dan pemahaman siswa terhadap tolak peluru itu sendiri. Untuk itu, di SDN Negeri 65 Kota Timur Gorontalo juga perlu adanya usaha yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tolak peluru. Usaha tersebut salah satunya dapat dilakukan dengan menerapkan suatu metode pembelajaran yang diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap minat dan hasil belajar siswa. Penggunaan metode pembelajaran yang inovatif pada siswa sangat perlu untuk digunakan. Hal ini

tidak lain hanya untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Sehingga dalam pembelajaran atletik yaitu materi tolak peluru perlu adanya perhatian khusus dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu metode pembelajaran yang dianggap cocok yaitu metode pembelajaran modifikasi. Karena metode pembelajaran modifikasi digunakan sebagai salah satu alternatif pendekatan dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang dilakukan dengan berbagai pertimbangan serta dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan.

Setelah saya melakukan observasi awal di SDN Negeri 65 Kota Timur Gorontalo khususnya kelas V saya dapat menarik kesimpulan dari jumlah 27 (dua puluh tujuh) orang siswa terdiri dari 7 (tujuh) siswa perempuan dan 20 (dua puluh) siswa laki-laki yang di teliti di temukan ada 12 siswa atau 44,44% kategori (K) kurang, dan 12 siswa atau 44,44% kategori (C) cukup, dengan rata-rata capaian 57,77 di kategorikan (K) kurang.

Hal inilah yang membuat peneliti memandang perlu untuk mengadakan suatu penelitian untuk mengetahui seberapa besar peran penggunaan metode pembelajaran modifikasi tersebut sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa SDN Negeri 65 Kota Timur Gorontalo dalam pembelajaran atletik materi tolak peluru. Berdasarkan uraian-uraian yang dikemukakan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan mengambil judul “Penerapan Metode Pembelajaran Modifikasi Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Tolak Peluru Dalam Cabang Olahraga Atletik di SDN Negeri 65 Kota Timur Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebelumnya, maka peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut.

1. Rendahnya minat siswa kelas V SDN Negeri 65 Kota Timur Gorontalo pada atletik materi tolak peluru.
2. Kurangnya kreativitas guru dalam menerapkan metode pembelajaran pada mata pelajaran penjasorkes.

3. Metode pembelajaran modifikasi belum digunakan dalam pembelajaran penjasorkes di SDN Negeri 65 Kota Timur Gorontalo

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah penerapan metode pembelajaran modifikasi dapat meningkatkan hasil belajar tolak peluru dalam cabang olahraga atletik pada siswa SDN Negeri 65 Kota Timur Gorontalo ?”.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar tolak peluru dalam cabang olahraga atletik pada siswa SDN Negeri 65 Kota Timur Gorontalo melalui penerapan metode pembelajaran modifikasi.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi siswa

Agar lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran, menguasai dan memahami materi pembelajaran dengan baik pada cabang olahraga atletik khususnya tolak peluru.

b. Bagi Guru

Agar dapat merencanakan proses pembelajaran yang lebih aktif, efektif, dan efisien, dan mengetahui permasalahan yang muncul dalam pembelajaran, dan sebagai acuan guna menyusun program keaktifan dalam pembelajaran.

c. Bagi sekolah

Agar mendapatkan informasi tentang latihan modifikasi permainan pada atletik khususnya tolak peluru, dan sebagai rekomendasi untuk di gunakan, serta dapat meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat membantu mengembangkan minat dan bakat siswa dalam cabang olahraga atletik khususnya tolak peluru.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru mata pelajaran penjasorkes dan dapat dijadikan sebagai referensi/acuan untuk memperbaiki metode pembelajaran dan mengembangkan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan minat hasil belajar, dan bahkan prestasi siswa dalam cabang olahraga atletik khususnya tolak peluru.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada pihak sekolah dan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan hasil belajar siswa demi mewujudkan penyelenggaraan pendidikan yang baik dan bermutu.

d. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan berbagai sarana untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah terhadap masalah nyata yang dihadapi oleh dunia pendidikan serta dapat digunakan sebagai bahan untuk mengembangkan pengetahuan serta bahan perbandingan bagi pembaca yang akan melakukan penelitian.